

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan pendekatan pemberian asuhan keperawatan yang meliputi, pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan dengan judul “Penatalaksanaan Imajinasi Terbimbing Pada Primipara Dengan Nyeri Persalinan Kala I”.

1.2. Subyek Penelitian

Subyek pada studi kasus ini adalah dengan pasien primipara dengan nyeri kala I. Pada studi kasus ini, subyek penelitian yang akan diteliti sebanyak dua orang dengan kriteria sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi
 - a. Klien yang menyetujui dilakukan intervensi imajinasi terbimbing
 - b. Pasien primipara dengan nyeri persalinan kala I
 - c. Pasien dengan persalinan normal
 - d. Dapat berkomunikasi dengan baik
2. Kriteria eksklusi
 - a. Pasien yang memiliki komplikasi penyakit penyerta seperti gawat janin, pendarahan dan penyakit komplikasi yang menyebabkan tindakan sectio.
 - b. Pasien yang diberikan analgetik

1.3. Fokus Studi

Fokus studi dalam penelitian ini adalah tingkat nyeri sebelum dan sesudah dilakukan penatalaksanaan Imajinasi Terbimbing pada pasien primipara dengan nyeri persalinan kala I. Penelitian ini dilakukan dengan dua tahap kepada dua subjek penelitian, yaitu sebelum melakukan Imajinasi Terbimbing dan sesudah melakukan Imajinasi Terbimbing.

1.4. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variable	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Skoring
1 Tingkat nyeri	Pengukuran tingkat nyeri yang menilai sendiri rasa nyeri yang dirasakan. Berat ringannya nyeri dibuat menjadi terukur dengan menentukan pendapat subyektif nyeri dengan skala 0-10	Laporan yang dilakukan secara observasi dan diukur menggunakan skala penilaian numerik atau NRS (<i>Numerical Rating Scale</i>)	Lembar observasi tingkat nyeri menggunakan skala penilaian numerik atau NRS (<i>Numerical Rating Scale</i>)	0: tidak nyeri 1-3:nyeri ringan 4-6:nyeri sedang 7-9:nyeri berat 10:nyeri paling hebat
2 Imajinasi Terbimbing	Merupakan sebuah okmetode atau teknik yang di gunakan dalam	dilakukan terapi teknik relaksasi imajinasi terbimbing selama ± 10 menit, dilakukan satu kali dalam	SOP Imajinasi terbimbing	

Tiara Paringga Isakajati, 2023

PENATALAKSANAAN IMAJINASI TERBIMBING PADA PRIMIPARA DENGAN NYERI PERSALINAN KALA I : STUDI KASUS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penanganan sehari
nyeri dengan
cara
membimbing
pasien untuk
membayang-
kan sesuatu
yang
membuat
kondisinya
menjadi lebih
tenang dan
rileks.

1.5. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi pengukuran intensitas nyeri menggunakan skala penilaian numerik atau NRS (Numerical Rating Scale). Pada pengukuran ini klien menilai sendiri nyeri yang dirasakan dengan skala 0-10 dengan keterangan sebagai berikut:

- a. 0 : tidak ada nyeri, tidak ada keluhan nyeri
- b. 1-3 : nyeri ringan, mulai terasa dan dapat ditahan
- c. 4-6 : nyeri sedang, rasa nyeri yang mengganggu dan memerlukan usaha untuk menahan
- d. 7-9 : nyeri berat, rasa nyeri yang sangat mengganggu dan tidak dapat ditahan
- e. 10 : nyeri paling hebat, tidak mampu lagi berkomunikasi dan tidak dapat terkontrol (Mardana, 2017)

Tabel 3. 1 Indikator Penilaian

Tiara Paringga Isakajati, 2023
PENATALAKSANAAN IMAJINASI TERBIMBING PADA PRIMIPARA
DENGAN NYERI PERSALINAN KALA I : STUDI KASUS
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Indikator	Nyeri ke-1		Nyeri ke-2		Nyeri ke-3	
		Sebelum intervensi	Setelah intervensi	Sebelum intervensi	Setelah intervensi	Sebelum intervensi	Setelah intervensi
1.	Tingkat nyeri						

3.6. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Prosedur Administasi

Pada proses administrasi ini peneliti mengajukan surat izin studi pendahuluan dan izin penelitian yang diajukan kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bandung, Kepala Dinas Kesehatan Kota Bandung, dan Kepala UPT Puskesmas Padasuka.

2. Proses Pengumpulan Data

Proses pengambilan data pasien di rekomendasikan oleh Puskesmas. Kemudian pasien diberikan penjelasan tujuan dan prosedur penelitian serta dilakukan informed consent. Proses penelitian akan dilakukan ruang bersalin. Dalam penelitian ini intervensi yang digunakan yaitu imajinasi terbimbing yang dilaksanakan selama 3 kali pada kala 1 dengan durasi 15-20 menit. Berikut gambaran mengenai imajinasi terbimbing:

3.6.1 Prosedur Imajinasi Terbimbing

Tiara Paringga Isakajati, 2023

**PENATALAKSANAAN IMAJINASI TERBIMBING PADA PRIMIPARA
DENGAN NYERI PERSALINAN KALA I : STUDI KASUS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Prosedur imajinasi terbimbing yang dilakukan yaitu dengan mengidentifikasi pasien terlebih dahulu dan melakukan pengukuran tingkat nyeri dengan menyiapkan lembar observasi kemudian menanyakan pada klien tingkat nyeri yang dirasakan dari skala 0-10, kemudian mengatur posisi yang nyaman, selanjutnya menganjurkan membayangkan suatu tempat yang sangat menyenangkan yang pernah atau ingin dikunjungi, menganjurkan membayangkan berada dalam kondisi sehat bersama orang yang dikasihi dalam suasana yang nyaman. Intervensi Imajinasi terbimbing dilakukan sebanyak 3 kali pada kala 1 (1 kali pada fase laten dan 2 kali pada fase aktif) selama 15-20 menit. Setelah dilakukan imajinasi terbimbing, tingkat nyeri pada pasien akan di ukur kembali dengan cara menanyakan skala yang dirasakan pasien. Instrumen yang digunakan untuk pengukuran tingkat nyeri menggunakan skala penilaian numerik atau Numerical Rating Scale (NRS) berupa lembar observasi pengukuran intensitas nyeri.

3.7. Metode Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan dilakukan validasi terhadap variabel yang akan diteliti yaitu skala nyeri NRS (*Numerical Rating Scale*). Instrumen pengukuran skala nyeri NRS (*Numeric Rating Scale*) telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas sebelumnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Li, Liu & Herr dalam Swarihadiyanti (2014). Pada validitasnya skala nyeri NRS menunjukkan $r=0,90$. Sedangkan Angka uji reliabilitas NRS bahwa skala nyeri NRS menunjukkan reliabilitas lebih dari 0,95.

3.8. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian studi kasus ini dilakukan di ruang bersalin UPT Puskesmas Padasuka Kota Bandung. Lama penelitian ini selama 14 hari.

3.9. Analisis Data Dan Penyajian Data

Analisa data penelitian studi kasus keperawatan yang digunakan adalah domain analisis, yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang bersifat umum

Tiara Paringga Isakajati, 2023

**PENATALAKSANAAN IMAJINASI TERBIMBING PADA PRIMIPARA
DENGAN NYERI PERSALINAN KALA I : STUDI KASUS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan relatif menyeluruh tentang apa yang tercakup dalam fokus penelitian. Teknik analisis diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah pada studi kasus.

Tahap-tahap analisis data:

1. Pengumpulan Data

Mengumpulkan data dan gambaran umum dari pasien Primipara dengan nyeri persalinan Kala I, wawancara, mengobservasi intensitas nyeri sebelum melakukan Imajinasi Terbimbing, melakukan Imajinasi Terbimbing, mengobservasi intensitas nyeri setelah melakukan Imajinasi Terbimbing.

2. Pengolahan Data

Penyajian data disajikan dalam bentuk deskriptif dan analisis naratif.

3. Penarikan kesimpulan

Setelah disajikan, kemudian data disimpulkan apakah ada perubahan intensitas nyeri setelah dilakukan Imajinasi Terbimbing.

3.10. Etika Penelitian

Etika penelitian yang mendasari penelitian studi kasus ini diantaranya:

1. *Informed Consent*

Pasien telah menyetujui dan menandatangani lembar persetujuan menjadi pasien yang diteliti dan memenuhi kriteria inklusi serta berisi judul dan manfaat dari penelitian yang dilakukan.

2. *Anonymity*

Anonymity atau tanpa nama digunakan untuk menjaga kerahasiaan privasi pasien dengan cara mencantumkan nama menggunakan inisial.

3. *Confidentiality*

Tiara Paringga Isakajati, 2023

**PENATALAKSANAAN IMAJINASI TERBIMBING PADA PRIMIPARA
DENGAN NYERI PERSALINAN KALA I : STUDI KASUS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Confidentiality atau kerahasiaan data privasi pasien untuk tidak disebarluaskan tanpa adanya hal yang berhubungan dengan penelitian ini.

4. *Beneficence*

Beneficence menekankan bahwa peneliti berkewajiban untuk meminimalkan kerugian dan memaksimalkan manfaat bagi pasien. Peneliti harus menghindarkan pasien dari segala bentuk fisik (terluka, kelelahan), emosional (ketakutan, stres). Peneliti menjelaskan kepada pasien tentang keuntungan yang akan diperoleh dalam penelitian ini yakni menurunkan tingkat nyeri.

5. *Non maleficence*

Non maleficence penelitian ini tidak menimbulkan bahaya, baik secara fisik atau psikis terhadap pasien sehingga pasien tidak akan mengalami kerugian.

6. *Respect of human dignity*

Peneliti menghormati harkat dan martabat pasien, dalam hal ini peneliti harus menghormati hak pasien untuk menentukan pilihannya sendiri. Pasien berhak menentukan apakah ikut berpartisipasi dalam penelitian atau tidak.